

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran bahasa asing (Aleksandrak, 2011; Bashir, Azeem & Dogar, 2011; Leong & Ahmadi, 2017; Malihah, 2010; Oradee, 2012). Hal tersebut dikarenakan keterampilan berbicara dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pesan secara lisan (Efrizal, 2012; Gilakjani, 2016; Leong & Ahmadi, 2017).

Namun keterampilan berbicara juga dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa asing (Kosdian, 2016; Leong & Ahmadi, 2016; Yuniarti, 2017). Kesulitan-kesulitan pada keterampilan berbicara disebabkan oleh faktor kesulitan penggunaan tata bahasa yang baik dan benar (Yuliati & Simounutti, 2017; Latha, 2012; Mahripah, 2014; Evan & Green, 2007). Kemudian hal tersebut disebabkan oleh faktor kesulitan pelafalan dengan baik dan benar yang dipengaruhi rasa gugup (Kosdian, 2016; Yuliati & Simounutti, 2017; Evan & Green, 2007). Selanjutnya kesulitan pada saat pembelajaran berbicara dikarenakan faktor keterbatasan kosakata (Dewi, Kultsum & Armadi, 2017; Kosdian, 2016; Latreche, 2015).

Terdapat berbagai teknik pengajaran bahasa yang tepat dan diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *shadowing* yang mana terbukti dapat membantu memecahkan persoalan kesulitan pembelajar dalam keterampilan berbicara. Teknik pembelajaran ini membantu meningkatkan aspek pelafalan dengan signifikan karena adanya pengulangan yang dilakukan secara terus menerus (Bovee & Stewart, 2009; Hsieh, Dong, & Wang, 2013; Mori, 2011; Rongna & Hayashi, 2012). Selain itu teknik *shadowing* juga dapat meningkatkan penggunaan tata bahasa pembelajar bahasa asing (Hamzar, 2014; Hamada, 2012; Luster, 2005). Selanjutnya, teknik *shadowing* meningkatkan pengetahuan kosakata dikarenakan tahapan-tahapannya yang sangat membantu (Luster, 2005; Foote, 2017; Sumarsih, 2017). Sehingga

teknik *shadowing* ini sangat efektif bila diterapkan dalam pembelajaran berbicara (Suzuki, 2007; Tazikawa, 2002; Puspita, Judiasri & Herniwati, 2016).

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi untuk membantu proses pembelajaran yang termasuk didalamnya media audio-visual (Aliyah, 2017; Istiqomah, 2017; Saragih, 2015). Media audio-visual ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran bahasa karena dapat meningkatkan pelafalan, penggunaan tata bahasa, dan pengetahuan kosakata (Setiawardani, 2013; Yuliati & Simounutti, 2017, Utaminingrum, 2015).

Namun di antara penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penelitian mengenai teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis untuk publik non Frankofon belum pernah diterapkan. Terlebih penerapan teknik *shadowing* ini menggunakan bantuan media pembelajaran audio-visual. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik *Shadowing* dengan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Perancis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Seberapa besar kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik *shadowing* dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis?
- 2) Seberapa besar teknik *shadowing* efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?
- 3) Apa tanggapan siswa mengenai teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk:

- 1) mengukur dan mendeskripsikan hasil kemampuan keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa SMA sebelum dan sesudah penerapan teknik *shadowing*,

Wulan Dwi Andani, 2019

PENERAPAN TEKNIK SHADOWING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) mengukur dan mendeskripsikan tingkat efektivitas penggunaan teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis,
- 3) memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa terhadap teknik *shadowing* dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki manfaat, maka dalam penelitian ini peneliti berharap adanya kebermanfaatan dari beberapa aspek sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan mengenai pengembangan pembelajaran bahasa Perancis. Selain itu, menambah pengetahuan serta memberikan informasi mengenai teknik *shadowing* kepada pengajar maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan baik dan benar.

2) Manfaat Praktis

Manfaat dari segi praktis dibagi ke dalam empat sasaran yaitu:

a. Bagi Pembelajar

Diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan sebuah teknik pembelajaran yang menyenangkan dan didukung oleh media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Perancis khususnya dalam keterampilan berbicara.

b. Bagi Pengajar

Diharapkan guru dapat menggunakan teknik dan media ini dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran berbicara.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam menerapkan teknik *shadowing* serta memanfaatkan kemajuan teknologi terkini dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti lain sebagai bahan referensi, acuan dan tambahan dalam penelitian guna mengembangkan teknik pembelajaran bahasa asing.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu: BAB I berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Pada BAB II mencakup kajian teoretis yang terdiri atas teori-teori yang mendukung penelitian. Selanjutnya, BAB III yang berisi tentang metode penelitian. Bagian ini bersifat prosedural tentang alur penelitian kuantitatif yang terdiri atas metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta prosedur atau tahapan penelitian yang dilaksanakan. Pada BAB IV berisi temuan dan pembahasan. Dan yang terakhir adalah BAB V berisi simpulan, implikasi, serta rekomendasi.